

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada setiap penelitian maka dibutuhkan metode penelitian karena dengan menggunakan metode penelitian akan memudahkan peneliti untuk memahami suatu objek tertentu.

Penelitian menggunakan metode deskriptif menurut Nawawi (1983, hlm. 31) bahwa “penelitian deskriptif adalah usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Hasil penelitian ditekankan pada memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki”.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution dan Nawawi, metode penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Menggunakan studi deskriptif karena objek penelitian ini membutuhkan pengamatan dengan cara menggambarkan kondisi lingkungan di tempat penelitian yang ada di dalam suatu masyarakat. Peneliti menggambarkan peristiwa yang ada pada masa kini atau yang sedang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh gambaran secara mendalam. Mengenai upaya pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam merubah perilaku peduli lingkungan di sekitar kawasan Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan.

Pemilihan menggunakan metode dirasa sangat penting dalam pelaksanaan suatu penelitian, karena hal tersebut berguna untuk memperoleh ketetapan data peneliti sehingga dapat menemukan informasi yang tepat. Penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai melalui suatu penelitian.

Penggunaan metode deskriptif dirasa paling tepat untuk peneliti melakukan penelitian dalam mengetahui perencanaan, strategi, dan hasil yang dicapai oleh pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam merubah perilaku peduli lingkungan sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Sangaribuan (1981, hlm. 4) bahwa

Mardhiyah Andita Tsalis, 2015

UPAYA PENGELOLA “BANK SAMPAH SABILULUNGAN” DALAM MERUBAH PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI WILAYAH KELURAHAN TAMANSARI KELURAHAN BANDUNG WETAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“penelitian yang menggunakan metode deskriptif biasanya memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial yang terjadi sekarang”.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau sumber data yang dipilih pada penelitian ini adalah pengelola Bank Sampah Sabilulungan dan beberapa anggota bank sampah yang aktif hadir di setiap pertemuan pengumpulan sampah. Pengelola di Bank Sampah Sabilulungan terdapat tiga orang, namun peneliti hanya memilih dua pengelola saja karena satu pengelolanya tidak memegang tanggung jawab tentang lingkungan. Pertimbangan untuk memilih pengelola dan beberapa anggota Bank Sampah Sabilulungan sebagai partisipan karena peneliti membutuhkan informasi yang berasal dari pengelola dan anggota mengenai upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pengelola bank sampah yang dapat merubah perilaku peduli lingkungan.

Pada penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Sabilulungan yang beralamat di Kampung Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01/16 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Di lokasi penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai Upaya Pengelola Bank Sampah Sabilulungan dalam Merubah Perilaku Peduli Lingkungan Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data. Data yang dimaksud adalah kumpulan fakta yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data observasi karena dengan cara observasi, peneliti dapat melihat langsung ke lapangan, karena cara tersebut peneliti dapat menilai, memahami, mengamati secara langsung serta dapat mengetahui hal-hal yang tidak diamati secara langsung.

Observasi masuk ke dalam dua jenis yaitu observasi partisipatif dan non partisipatif. Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini adalah jenis observasi non partisipatif, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung hanya mengamati jalannya kegiatan yang ada di Bank Sampah Sabilulungan.

Pada penelitian ini peneliti langsung mengamati ke Bank Sampah Sabilulungan yang beralamat di Kampung Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01/16 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, karena peneliti tidak ikut berpartisipasi didalamnya. Hanya semata-mata sebagai pengamat saja. Observasi ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung sejak bulan November 2014 sampai dengan bulan Oktober 2015. Aspek yang diobservasi adalah upaya pengelola Bank Sampah Sabilulungan yang telah merubah perilaku peduli lingkungan masyarakatnya. Peneliti mengobservasi tentang perencanaan program pengelolaan Bank Sampah Sabilulungan, strategi pengelola Bank Sampah Sabilulungan, dan hasil yang dicapai pengelola Bank Sampah Sabilulungan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses bertukar informasi antara dua orang dengan cara tanya jawab. Peneliti melakukan wawancara kepada pengelola Bank Sampah Sabilulungan dan beberapa anggota bank sampah yang aktif dengan membahas persoalan tentang upaya pengelola di Bank Sampah Sabilulungan. Aspek yang di wawancarai adalah tentang perencanaan program pengelolaan Bank Sampah Sabilulungan, strategi pengelola Bank Sampah Sabilulungan, dan hasil yang dicapai pengelola Bank Sampah Sabilulungan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelola Bank Sampah Sabilulungan dapat merubah perilaku peduli lingkungan warga sekitar Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan agar peneliti dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara secara terbuka dilakukan oleh peneliti guna

mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dan secara mendalam. Proses pengumpulan data menggunakan wawancara ini peneliti secara langsung melakukan tatap muka dan melakukan komunikasi yang baik agar informan dapat memberikan jawaban yang objektif. Hal yang diwawancarakan oleh peneliti kepada informan adalah mengenai upaya-upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pengelola untuk Bank Sampah Sabilulungan dalam merubah perilaku peduli lingkungan. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengelola Bank Sampah Sabilulungan. Masing-masing pengelola memiliki perannya yaitu Ibu Nuraeni sebagai ketua dan Ibu Nurhaeda sebagai sekretaris. Informan lain yang mendukung dalam penelitian ini untuk diwawancarai adalah anggota Bank Sampah Sabilulungan, di antaranya adalah Ibu Erna, Ibu Enis, dan Ibu Nunung.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara di tempat Bank Sampah Sabilulungan yang beralamat di Kampung Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01/16 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Peneliti melakukan proses wawancara dengan informan menggunakan wawancara berkelompok. Dimana peneliti melakukan tanya jawab kepada pengelola Bank Sampah secara bersamaan. Peneliti melakukan wawancara kepada informan lain yaitu anggota Bank Sampah Sabilulungan di sekitar lokasi Bank Sampah dengan menggunakan wawancara individu, yaitu melakukan wawancara secara perorangan kepada setiap anggota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan informasi yang telah terjadi berupa catatan, foto, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data dokumentasi, karena peneliti harus benar-benar membuktikan keaslian data yang lebih akurat sebagai penguat melalui dokumentasi yang ada di Bank Sampah Sabilulungan.

Informasi data yang dilihat oleh peneliti di Bank Sampah Sabilulungan berupa foto kegiatan, catatan profil bank sampah, dan data anggota Bank Sampah Sabilulungan.

Sehubungan dengan yang telah dijelaskan, peneliti menganalisis dokumen berupa rencana kegiatan, proposal kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Bank Sampah Sabilulungan. Menggunakan aspek tentang perencanaan program pengelolaan Bank Sampah Sabilulungan, strategi pengelola Bank Sampah Sabilulungan, dan hasil yang dicapai pengelola Bank Sampah Sabilulungan.

4. Triangulasi

Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data bermaksud untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data secara serempak hingga data yang diperoleh sama. Pada triangulan penelitian ini adalah anggota Bank Sampah Sabilulungan, di antaranya adalah Ibu Erna, Ibu Enis, dan Ibu Nunung yang berperan aktif dan selalu berpartisipasi di Bank Sampah berdasarkan rekomendasi dari pengelola di kegiatan lingkungan Bank Sampah Sabilulungan.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti harus mencari data sebanyak mungkin untuk menghasilkan data yang terbukti akurat dengan dibuktikannya data yang itu-itu saja atau sudah jenuh.

Lebih lanjut menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2009, hlm. 92-99) mengemukakan bahwa Adapun langkah-langkah analisis data di lapangan model Miles and Huberman dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah terkumpul dikategorisasi dan data yang tidak penting dibuang.

Pada tahap ini peneliti merangkum data mengenai bank sampah Sabilulungan yang telah di dapat melalui wawancara, observasi pengamatan, dan dokumentasi. Dari data tersebut peneliti memilih data yang hanya dianggap penting saja.

2. Display data

Display data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menggunakan display data, dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Dari data yang telah terkumpul tersebut, maka peneliti menguraikan secara singkat *point* inti dari informasi data pengelola dan Bank Sampah Sabilulungan agar peneliti memahami informasi data yang ada di dalamnya sehingga dapat menentukan langkah apa yang selanjutnya akan dilakukan.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi bila kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang relevan.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari semua data yang didapat dari pengelola dan bank sampah Sabilulungan. Di kesimpulan awal masih bersifat sementara dan masih bisa berubah. Namun bila kesimpulan yang telah

disimpulkan sudah didukung dengan bukti data informasi yang valid dan konsisten maka kesimpulan penelitian tersebut disebut relevan.

E. Isu Etik

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Sebelumnya peneliti telah melakukan perizinan secara langsung kepada pengelola Bank Sampah Sabilulungan untuk melakukan penelitian. Pengelola Bank Sampah Sabilulungan di antaranya adalah Ibu Nuraeni sebagai ketua, kemudian Ibu Nurhaeda sebagai sekretaris, dan Ibu Dedeh Setiawati sebagai bendahara. Perizinan dilakukan di tempat Bank Sampah Sabilulungan sekaligus rumah ketua Bank Sampah Sabilulungan yang beralamat di Kampung Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01/16 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan.

Peneliti meyakini bahwa adanya dampak negatif selama penelitian berlangsung tidak ada. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak negatif terhadap subjek penelitian di Bank Sampah Sabilulungan yang beralamat di Kampung Linggawastu nomor 156 B/25 RT 01/16 Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan. Selama penelitian ini berlangsung, tidak akan mengganggu kenyamanan dan aktivitas yang biasa dilakukan di Bank Sampah Sabilulungan. Demi kelancaran peneliti untuk melakukan penelitian ini, peneliti memenuhi aturan yang ada pada Bank Sampah Sabilulungan.

Telah dilakukannya perizinan kepada pihak pengelola Bank Sampah Sabilulungan, peneliti merasa tenang karena pihak pengelola telah bersedia dan menyediakan waktu dan tempat untuk diteliti secara mendalam. Perizinan dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapat jawaban yang optimal dari pihak pengelola dan anggota masyarakat di Bank Sampah Sabilulungan.